

Reading and Writing The Qur'an to Improve The Faith and Piety Of Student At Muhammadiyah Elementary Schools

Pembiasaan Baca Tulis Al-qur'an Untuk Meningkatkan Keimanan Dan Ketaqwaan Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah

Risha Dwi Nur Laily¹⁾, Dwi Silvi Atuszahroh²⁾, Andina Nurnida Hidayanti³⁾, Nur Efendi⁴⁾

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: rshadwinur@gmail.com¹, nurefendi@umsida.ac.id⁴

Abstract. General Background Character education in elementary schools serves as a crucial foundation for student moral growth. **Specific Background** Muhammadiyah Elementary Schools implement structured Qur'anic reading and writing habituation to build Islamic character from an early age. **Knowledge Gap** Limited empirical research addresses how daily Qur'anic literacy routines simultaneously nurture student cognitive skills, faith, and piety. **Aims** This study investigates the contribution of Qur'anic reading and writing habituation to enhancing elementary student faith and piety. **Results** Findings show that systematic routines involving reading, writing hijaiyah letters, and memorizing short surahs significantly improve student worship discipline, religious confidence, and Islamic morals. **Novelty** The research reveals an integrated habituation model connecting motoric writing exercises with spiritual character formation in elementary education. **Implications** These insights offer a practical framework for primary schools to establish effective religious habituation strategies that strengthen foundational faith and daily piety.

Keywords: Qur'anic Literacy, Elementary School, Faith Development, Piety Habituation, Islamic Character

Abstrak Latar Belakang Umum Pendidikan karakter di sekolah dasar berperan sebagai dasar yang penting untuk pertumbuhan moral siswa. **Latar Belakang Khusus** Sekolah Dasar Muhammadiyah menerapkan kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an yang terstruktur untuk membangun karakter Islami sejak dini. **Kesenjangan Pengetahuan** Penelitian empirik yang terbatas membahas bagaimana rutinitas literasi Al-Qur'an setiap hari secara bersamaan dapat menumbuhkan keterampilan kognitif, keimanan, dan ketaqwaan siswa. **Tujuan Penelitian** ini menyelidiki kontribusi kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa SD. **Hasil Temuan** menunjukkan bahwa rutinitas sistematis yang melibatkan membaca, menulis huruf hijaiyah, dan menghafal surah pendek secara signifikan meningkatkan disiplin ibadah siswa, keyakinan beragama, dan akhlak Islami. **Kebaruan** Penelitian ini mengungkapkan model habituasi terintegrasi yang menghubungkan latihan menulis motorik dengan pembentukan karakter spiritual di pendidikan dasar. **Implikasi** Temuan ini menawarkan kerangka praktis bagi sekolah dasar untuk membangun strategi habituasi keagamaan yang efektif yang memperkuat dasar iman dan ketaatan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi Qur'an, Sekolah Dasar, Pengembangan Iman, Habituasi Ketaatan, Karakter Islami

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan prinsip hidup umat Islam sehingga mempelajarinya sangatlah penting. Orang yang baik adalah orang yang mau mengajar, mempelajari, atau mengamalkannya kepada orang lain, namun Al-Quran juga memerlukan bimbingan atas segala keraguan yang dirasakan orang lain [1]. Kecakapan dalam membaca Alqur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam. Mengingat Alqur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Dengan hal ini yang perlu diperhatikan meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Alqur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj secara benar. Maka setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini. Kemudian dalam keterampilan menulis Alqur'an seseorang mampu mengenali huruf-huruf Alqur'an serta mengetahui kaidah penulisan yang benar. Sehingga keterampilan menulis Alqur'an ini akan membantu seseorang untuk mengenali makna per kata dari Alqur'an

BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) adalah suatu program atau kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu membaca huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. BTA secara terstruktur mampu menanamkan nilai keimanan

sambil melatih sikap disiplin, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada usia dini [2]. Program ini menjadi bagian penting dalam pendidikan agama Islam di sekolah, khususnya tingkat dasar, karena berfungsi sebagai fondasi agar siswa bisa berinteraksi dengan Al-Qur'an secara baik dan benar. Pembiasaan literasi Al-Qur'an, baik membaca maupun menulis, merupakan strategi pendidikan yang efektif untuk menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan siswa, sekaligus memperkuat spiritualitas dan akhlak mereka [3]. Melalui kegiatan tadarus harian, hafalan surah, hingga program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), peserta didik dibiasakan untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai Islam dapat tertanam lebih mendalam, BTA merupakan upaya sistematis dalam melatih peserta didik untuk mengenal, membaca, dan menulis huruf hijaiyah sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwid [4].

Nilai Keimanan merupakan keyakinan yang tertanam dalam hati seorang muslim terhadap Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir baik maupun buruk. Nilai keimanan tercermin dalam sikap yakin, menerima, serta mengamalkan ajaran agama sebagai pedoman hidup. Keimanan tidak hanya dipahami sebagai aspek kognitif berupa pengetahuan tentang akidah, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik yang diwujudkan melalui ketaatan dan amal perbuatan sehari-hari Menurut [5]. Dengan demikian, nilai keimanan berfungsi sebagai fondasi utama dalam membentuk karakter religius siswa sejak dini. Menunjukkan bahwa penguatan keimanan siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan interaksi dengan Al-Qur'an, seperti membaca, menghafal, dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini membantu menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an. Peserta didik yang memiliki keimanan kuat lebih mudah diarahkan untuk berperilaku positif, disiplin, serta menjauhi perbuatan tercela .

Nilai ketaqwaan merupakan implementasi nyata dari keimanan seseorang dalam bentuk ketaatan kepada Allah SWT dengan melaksanakan semua perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Nilai ketaqwaan tidak hanya tercermin dalam ibadah, seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an, tetapi dalam perilaku sehari-hari, seperti jujur, disiplin, menghormati orang tua, dan peduli terhadap sesama [6]. Pembiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan peningkatan ketaqwaan. Siswa yang rutin berinteraksi dengan Al-Qur'an menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam beribadah, rasa syukur, serta kepatuhan terhadap aturan agama. Dengan kata lain, keimanan menjadi dasar, sementara ketaqwaan adalah wujud aplikatif dari keimanan dalam kehidupan nyata [7].

Penelitian terdahulu mengemukakan mengenai penerapan metode Al-Barqy dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 7 Kota Bandung menegaskan bahwa efektivitas program BTA sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode. Metode Al-Barqy terbukti membantu siswa memahami huruf hijaiyah dan tajwid secara lebih sistematis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Namun, pelaksanaan pembiasaan ini tidak lepas dari tantangan, seperti perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar siswa, serta minimnya evaluasi aspek afektif yang berhubungan langsung dengan keimanan dan ketaqwaan. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan aktivitas keagamaan, seperti berdoa bersama, shalat dhuha dan dhuhur, pembacaan juz 'amma, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) [8]. Karakter religius siswa dapat terbentuk melalui pembiasaan aktivitas keagamaan. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di sekolah dasar. Dalam penelitian William Jasson pembentukan karakter religius dilakukan melalui pengelompokan kelas dalam program BTQ. Pembentukan karakter melalui kegiatan TBTQ mencakup membaca dan menghafal Al-Qur'an, berperilaku sopan, serta patuh kepada orang tua dan guru [9].

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 9 Ngaban, diketahui bahwa kegiatan pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) telah terselenggara secara rutin dan teratur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Program ini merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang menjadi ciri khas sekolah, dengan tujuan utama menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an serta membentuk karakter religius sejak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan BTA dilakukan secara berkesinambungan di bawah bimbingan guru

Pendidikan Agama Isla. Melalui kegiatan ini, siswa dibiasakan berinteraksi dengan Al-Qur'an melalui aktivitas membaca dan menulis huruf hijaiyah. Pembiasaan tersebut tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kognitif dalam membaca dan menulis, tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual yang menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam prosesnya, peserta didik diarahkan untuk melafalkan dan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat, penuh kehati-hatian, serta disertai dengan penerapan adab yang baik. Setiap sesi pembelajaran berlangsung dalam suasana yang religius dan kondusif, sehingga mampu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan terarah, kegiatan pembiasaan BTA diharapkan dapat menciptakan budaya sekolah yang bercirikan nilai-nilai Islami sekaligus memperkuat karakter keagamaan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an berkontribusi dalam meningkatkan nilai keimanan dan ketakwaan siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai pelaksanaan pembiasaan BTA sebagai sarana penguatan nilai ketakwaan dan keimanan siswa sekolah dasar.

I. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dalam meningkatkan nilai keimanan dan ketakwaan siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam dan holistik dalam konteks alami [10]. Subjek penelitian meliputi guru yang mengajar pelajaran Al-Qur'an, serta siswa yang aktif mengikuti kegiatan BTQ.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi digunakan untuk melihat bagaimana proses pembiasaan BTA dilaksanakan di sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru untuk menggali pengalaman, pemahaman, serta persepsi mereka mengenai dampak pembiasaan BTA terhadap keimanan dan ketakwaan. Analisis dokumen mencakup materi pembelajaran, catatan kegiatan, serta hasil evaluasi yang berkaitan dengan program pembiasaan BTQ.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Menulis BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

Kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) di SD Muhammadiyah 9 Ngaban merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan keagamaan yang terintegrasi dalam pembentukan karakter Islami siswa sejak dini. Melalui kegiatan ini, sekolah berupaya menumbuhkan kemampuan dasar dalam membaca dan menulis huruf Arab atau huruf hijaiyah, sekaligus menanamkan nilai-nilai religius yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan spiritual peserta didik. Pelaksanaan kegiatan BTA di sekolah ini dilakukan secara bergiliran agar setiap jenjang mendapatkan waktu belajar yang efektif. Siswa kelas I sampai kelas III melaksanakan kegiatan BTA pada pukul 11.00 siang sedangkan kelas IV dan kelas V mengikuti kegiatan pada pukul 12.30 siang. Pembagian waktu tersebut disesuaikan dengan jadwal pelajaran reguler agar tidak mengganggu kegiatan belajar lainnya. Selain itu, pengaturan waktu secara bergiliran membantu guru dalam memberikan perhatian yang lebih fokus pada setiap kelompok siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih optimal. Dalam kegiatan ini, guru pembimbing memiliki peran utama sebagai fasilitator dan teladan bagi siswa. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode bertahap, yang dimulai dari:

1. Pengenalan huruf hijaiyah satu per satu beserta cara penulisan dan pengucapannya yang benar.
2. Latihan menulis huruf hijaiyah di buku tulis Arab dengan panduan titik-titik untuk melatih

bentuk huruf yang tepat.

3. Menulis ayat-ayat pendek, terutama dari surah-surah Juz 30, sambil tetap memperhatikan tanda baca (harakat) dan arah penulisan dari kanan ke kiri.

JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM BTA

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program BTA

JAM	HARI	KELAS
07.00 – 07.30 07.30 – 08.00	Senin	1A & 1B
07.00 – 07.30 07.30 – 08.00	Senin	2A & 2B
10.30 – 11.00 11.00 – 11.30	Senin	3A & 3B
10.30 – 11.00 11.00 – 11.30	Senin	4A & 4B
12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	Senin	5A & 5B
12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	Senin	6A & 6B
07.00 – 07.30 07.30 – 08.00	Selasa	1A & 1B
07.00 – 07.30 07.30 – 08.00	Selasa	2A & 2B
10.30 – 11.00 11.00 – 11.30	Selasa	3A & 3B
10.30 – 11.00 11.00 – 11.30	Selasa	4A & 4B
12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	Selasa	5A & 5B
12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	Selasa	6A & 6B
07.00 – 07.30 07.30 – 08.00	Rabu	1A & 1B
07.00 – 07.30 07.30 – 08.00	Rabu	2A & 2B
10.30 – 11.00 11.00 – 11.30	Rabu	3A & 3B
10.30 – 11.00 11.00 – 11.30	Rabu	4A & 4B
12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	Rabu	5A & 5B
12.30 – 13.00 13.00 – 13.30	Rabu	6A & 6B

Guru menunjukkan secara langsung di papan tulis, lalu siswa menyalin di buku masing-masing. Setelah penulisan selesai, hasil kerja anak dibahas bersama untuk memeriksa kesalahan dan memperbaikinya secara bersama-sama. Proses ini dilakukan dengan ketelatenan dan pendampingan penuh, mengingat beberapa siswa masih dalam tahap awal mengenal huruf Arab. Selain menekankan kemampuan menulis, kegiatan ini juga berfungsi sebagai bagian dari pembiasaan nilai-karakter Islami. Melalui latihan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, siswa dilatih bersikap teliti, tertib, disiplin, dan bertanggung-jawab atas tugasnya. Mereka dibimbing pula menjaga adab terhadap Al-Qur'an, misalnya membaca bismillah sebelum menulis, menjaga kebersihan tulisan, serta tidak menjadikan lembaran ayat suci sebagai bahan bermain. Kegiatan ini sering dikombinasikan dengan latihan

membaca dan menghafal ayat-ayat pendek, sehingga siswa tidak hanya menulis tapi juga memahami dan mengingat bacaan yang dituliskannya. Dengan demikian, pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) tidak hanya mengembangkan keterampilan kognitif dan motorik, tetapi juga menumbuhkan keterikatan emosional dan spiritual siswa terhadap Al-Qur'an [11].

2. Pelaksanaan Kegiatan Hafalan Surah-Surah Pendek



Gambar 1. Kegiatan BTA di Mushola

Pelaksanaan hafalan surah-surah pendek menjadi salah satu bentuk pembiasaan keagamaan yang berperan penting dalam menanamkan nilai religius dan karakter Islami pada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan menghafal, tetapi juga membentuk sikap disiplin, kesabaran, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini [12]. Melalui pembiasaan tersebut, nilai-nilai moral dan spiritual siswa tumbuh secara alami dan tercermin dalam perilaku sehari-hari [13]. Selain itu, kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) membantu siswa memahami makna ayat-ayat yang dihafalkan, sehingga mereka tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya [14]. pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan dasar pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan sejak dini melalui pembiasaan keagamaan dan penanaman rasa cinta dalam diri, hati, dan pikiran anak. Kegiatan hafalan surah-surah pendek merupakan bagian penting dari pembiasaan keagamaan di Sekolah Dasar, khususnya di sekolah berbasis Islam seperti SD Muhammadiyah 9 Ngaban. Program ini dirancang untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, menanamkan nilai-nilai religius, serta membentuk karakter berakhlak mulia sejak usia dini. Hafalan surah tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga menjadi sarana pembinaan spiritual dan moral peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan hafalan surah-surah pendek di SD Muhammadiyah 9 Ngaban dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan. Biasanya, kegiatan ini dilaksanakan pada jam pelajaran agama atau pada waktu khusus pembiasaan pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi siswa. Guru berperan tidak hanya dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam kegiatan hafalan surah, guru atau ustaz/ustazah menggunakan metode talaqqi dan tasmi', yakni guru terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surah dengan makhraj dan tajwid yang benar (talaqqi), kemudian siswa menirukan secara bersama-sama maupun bergantian (tasmi') [15]. Proses pengulangan dilakukan beberapa kali agar hafalan siswa semakin kuat dan pelafalan menjadi benar. penerapan metode talaqqi secara konsisten dapat membantu siswa mencapai target hafalan dengan baik sekaligus memperbaiki makhraj huruf dan kelancaran bacaan.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Sekolah Dasar Muhammadiyah secara konsisten meningkatkan nilai keimanan dan ketaqwaan siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan yang terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari. Program ini dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan aktivitas tadarus bersama, hafalan doa-doa harian dan surah pendek, latihan menulis huruf hijaiyah. Peningkatan nilai keimanan siswa tercermin dari kemampuan mereka yang semakin baik dalam menghafal doa-doa, meningkatnya kesungguhan dalam melaksanakan ibadah, munculnya rasa percaya diri saat membaca Al-Qur'an di depan teman, serta tumbuhnya rasa cinta dan keyakinan terhadap ajaran Islam yang menguatkan akidah. Sementara itu, nilai ketaqwaan terwujud dalam sikap disiplin menjalankan ibadah, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, kesopanan terhadap guru dan teman sebaya, serta kesadaran tanggung jawab dalam belajar yang mencerminkan terbentuknya akhlak mulia. Dengan demikian, pembiasaan BTA terbukti menjadi strategi pendidikan Islami yang tidak hanya menumbuhkan keterampilan literasi Al-Qur'an, tetapi juga membangun habitus religius, memperkuat keimanan, dan menanamkan ketaqwaan siswa sejak usia dini sehingga menjadi pondasi kokoh dalam membentuk karakter Islami mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Millah, "Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter Islami siswa sekolah dasar," *Jurnal Studi Keislaman*, vol. 8, no. 1, pp. 23–31, 2020.
- [2] A. R. Hidayah, F. Hanifiyah, and F. Zahro, "Implementasi program BTA (Baca Tulis Al Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri," *FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 109–125, 2024.
- [3] N. Suriyati, "Pembiasaan literasi Al-Qur'an dalam menumbuhkan nilai keimanan dan ketaqwaan siswa sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, vol. 12, no. 1, pp. 22–33, 2024.
- [4] S. Nurhayati and F. Isnaini, "Penerapan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dalam meningkatkan kemampuan literasi religius siswa sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 3, pp. 145–156, 2022.
- [5] A. Nasrullah, "Penguatan nilai keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 77–86, 2021.
- [6] R. Bima, "Internalisasi nilai-nilai ketaqwaan dalam pembelajaran di sekolah dasar Islam," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 11, no. 1, pp. 55–64, 2021.
- [7] Alvando and Laila, "Implementasi nilai-nilai ketaqwaan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 101–112, 2024.
- [8] D. Rahma Nurbaiti, H. Siregar, and R. Fadhilah, "Pembentukan karakter religius melalui pembiasaan aktivitas keagamaan di sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 88–98, 2020.
- [9] W. J. Ngangi and M. Nursikin, "Pembentukan karakter religius melalui kegiatan BTQ di sekolah dasar Islam terpadu," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, vol. 9, no. 1, pp. 45–56, 2024.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2022.
- [11] U. Adilla, M. Mubaidillah, A. N. Badriah, and A. Fauziyah, "Literasi dalam pendidikan agama Islam: Strategi penguatan karakter membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar," *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, vol. 12, no. 1, pp. 112–127, 2025.
- [12] M. Putri, A. Ajahari, and M. R. Anshari, "Peningkatan hafalan surah pendek dengan metode One Day One Ayat pada anak-anak," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2023.

- [13] I. Rosyidatul and M. Faturrohman, "Peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui metode talaqqi," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 83–94, 2021.
- [14] Nurjanah and Syahrul, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam menanamkan nilai keagamaan anak usia sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, vol. 7, no. 1, pp. 37–44, 2024.
- [15] M. A. D, "Peran guru dalam membentuk akhlak dan karakter siswa di sekolah dasar Islam," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 78–84, 2021.